

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Harga saham menurut Darmadji dan Fakhruddin (2012, h 102) ialah harga saham terjadi di bursa pada waktu tertentu. Harga saham bisa berubah naik ataupun turun dalam hubungan waktu yang begitu cepat. Harga saham dapat berubah dalam hitungan menit bahkan dapat berubah dalam hitungan detik, hal tersebut dimungkinkan karena tergantung permintaan dan penawaran antara pembeli saham dengan penjual saham. Menurut Buddy Sentioso (2014, h 7) harga saham adalah pertimbangan penting ketika investasi saham, tetapi itu hanya salah satu faktor dari dua faktor yang penting evaluasi, faktor penting lainnya adalah nilai dari perusahaan.

Naik turunnya harga saham sangat lumrah terjadi, salah satu faktor utama adanya permintaan dan ketersediaan. Walaupun harga saham tersebut masuk kategori *blue chips*, menurut Irham Fahmi (2013, h 34) *blue chips* adalah saham dari perusahaan yang dikenal secara nasional dan memiliki sejarah laba, pertumbuhan, dan manajemen yang berkualitas. Nilai saham tersebut juga bisa mengalami penurunan. Saham yang dikategorikan *Lapis Tiga* tanpa diduga-duga pun harganya bisa naik secara signifikan. Saham lapis tiga ialah saham-saham yang kapitalisasi pasarnya sangat kecil, harga saham tidak likuid, harga sahamnya cenderung rendah dan *volatilitas* harga sahamnya sangat tinggi. Volalitas menurut Adler Haymans Manurung (2011, h 93) bahwa: “volatilitas merupakan sebuah variabel penting ketika menilai harga opsi atau ukuran dari perubahan harga serta seringkali dipergunakan untuk melihat naik turunnya harga saham. Secara umum faktor-faktor tersebut diklasifikasikan menjadi dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang timbul dari dalam perusahaan, sementara faktor eksternal adalah faktor yang bersumber dari luar perusahaan. Faktor eksternal lebih dominan dalam mempengaruhi harga saham.

Adapun kondisi dan situasi yang menentukan suatu saham akan mengalami fluktuasi, yaitu; kondisi mikro dan makro ekonomi. Ekonomi mikro merupakan kegiatan perekonomian yang mempelajari hanya pada bagian kecilnya, artinya bagian kecilnya yaitu seperti perilaku konsumen dan perusahaan serta penentuan harga-harga pasar dan kuantitas faktor input, barang, dan jasa yang diperjualbelikan. Ekonomi makro merupakan kegiatan perekonomian yang mempelajari secara keseluruhan, artinya dalam cabang ilmu ekonomi makro menjelaskan perubahan ekonomi yang mempengaruhi banyak masyarakat, perusahaan dan pasar. Kebijakan perusahaan dalam memutuskan untuk ekspansi (perluasan usaha), seperti membuka kantor cabang (*brand office*), kantor cabang pembantu (*sub brand office*) baik yang dibuka di domestik maupun luar negeri, pergantian direksi secara tiba-tiba, adanya direksi atau pihak komisaris perusahaan yang terlibat tindak pidana dan kasusnya sudah masuk ke pengadilan, kinerja perusahaan yang terus mengalami penurunan dalam setiap waktunya, risiko sistematis yaitu suatu bentuk resiko yang terjadi secara menyeluruh dan telah ikut menyebabkan perusahaan ikut terlibat, dan efek dari psikologi pasar yang ternyata mampu menekan kondisi teknikal jual beli saham, Irham Fahmi (2013, h 45).

Pada dasarnya saham merupakan surat berharga yang menunjukkan bagian kepemilikan atas suatu perusahaan. Jika anda membeli saham berarti anda membeli sebagian kepemilikan atas perusahaan tersebut. Dan anda berhak atas keuntungan perusahaan dalam bentuk deviden, jika perusahaan membukukan keuntungan. Anda juga bisa mengambil keuntungan dari naiknya harga saham tersebut dari waktu ke waktu.

Tujuan dari para investor melakukan investasi saham adalah untuk memperoleh *capital gain* ataupun deviden. *Capital gain* adalah selisih lebih harga saham pada saat menjual dan membeli saham. Deviden adalah laba yang dibagikan kepada pemegang saham. Keuntungan memiliki saham menurut Irham Fahmi (2013, h 21), ada beberapa keuntungan bagi pihak yang memiliki saham seperti; mendapatkan deviden yang akan diberikan pada setiap akhir tahun, memperoleh *capital gain*, yaitu keuntungan pada saat saham yang dimiliki tersebut dijual kembali pada harga yang lebih mahal, dan juga memiliki hak suara bagi pemegang saham jenis *common stock* (saham biasa).

Investasi yang aman memerlukan analisis yang cermat, teliti dan didukung oleh data yang akurat sehingga dapat mengurangi resiko bagi investor dalam berinvestasi. Evaluasi kinerja keuangan merupakan salah satu alternatif bagi investor agar lebih teliti dalam mengetahui saat yang tepat untuk menjual atau membeli saham. Ekonomi pasar bebas merupakan salah satu wadah tempat para investor menanamkan modal untuk di investasikan. Pada ekonomi pasar bebas *manufacturing* berarti produksi secara massal dijual ke pelanggan untuk mendapatkan keuntungan. Manufaktur adalah suatu cabang industri yang mengaplikasikan mesin, peralatan dan tenaga kerja serta medium proses untuk mengubah bahan mentah menjadi barang jadi yang memiliki nilai jual. Manufaktur berada didalam segala bidang sistem ekonomi.

Dalam perusahaan manufaktur, harga saham sangat menentukan naik atau turunnya kinerja perusahaan. Pengukuran tersebut dilakukan dengan cara mengevaluasi kinerja laporan keuangan. Evaluasi kinerja perusahaan dapat diukur menggunakan analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan dapat dihitung menggunakan rasio keuangan. Rasio-rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan, seperti rasio likuiditas salah satunya *current ratio* (CR), dan rasio profitabilitas salah satunya *net profit margin* (NPM) yang sering kali dijadikan tolak ukur bagi para investor dalam menentukan investasi saham. Analisis rasio memungkinkan manajer keuangan dan pihak yang berkepentingan untuk mengevaluasi kondisi keuangan, pihak tersebut bertugas untuk mengevaluasi kondisi keuangan yang akan menunjukkan kondisi sehat atau tidaknya suatu perusahaan.

Menurut Kasmir (2012, h 134) *Current ratio* atau rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan. Perhitungan rasio lancar dilakukan dengan cara membandingkan antara total asset lancar dengan total utang lancar. Versi terbaru pengukuran rasio lancar adalah mengurangi sediaan dan piutang. *Net Profit*

*Margin (NPM)* merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur laba bersih dibandingkan dengan penjualan. Apabila rasio NPM besar, hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik, karena dapat menghasilkan laba bersih yang besar dari aktivitas penjualan. Terjadinya krisis global di tahun 2008 membuat menurunnya transaksi jual beli saham, krisis yang terjadi awalnya pada Negara Amerika Serikat ini telah merambah ke semua rasti, mulai dari perbankan rasti riil hingga pasar modal. Hal ini bisa dilihat dari kepanikan investor dunia dalam usaha menyelamatkan uang di pasar saham. Para investor menjual saham sehingga bursa saham turun rastic.

Penelitian ini mengambil sampel dari perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Rentang waktu laporan keuangan yang digunakan sebagai objek penelitian ini adalah periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2014 sampai dengan 31 Desember 2016 dan data yang diambil melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Pengaruh *Current Ratio (CR)* Dan *Net Profit Margin (NPM)* Terhadap Harga Saham Di Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).**”

## **1.2 Rumusan Permasalahan**

Dalam pembahasan ini, saya mencoba untuk membahas Analisis pengaruh *current ratio (CR)* dan *net profit margin (NPM)* terhadap harga saham pada perusahaan manufacturing yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *current ratio (CR)* terhadap harga saham?
2. Bagaimana pengaruh *net profit margin (NPM)* terhadap harga saham?
3. Bagaimana pengaruh *current ratio (CR)* dan *net profit margin (NPM)* secara simultan terhadap harga saham?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini, antara lain:

- a. Untuk mengetahui pengaruh *current ratio* terhadap harga saham.
- b. Untuk mengetahui pengaruh *net profit margin* terhadap harga saham.

c. Untuk mengetahui pengaruh *current ratio* dan *net profit margin* terhadap harga saham.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Bagi Penulis**

Penulisan ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan untuk memperdalam pengetahuan tentang *current ratio* dan *net profit margin* serta dapat menerapkan teori-teori yang telah diperoleh oleh penulis selama mengikuti kuliah di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

##### **2. Manfaat Bagi Institusi**

Dapat memberikan informasi bagi instansi pendidikan tentang harga saham, *current rasio* dan *net profit margin* yang bermanfaat sebagai salah satu acuan dalam pengembangan penelitian lebih lanjut.

##### **3. Manfaat Bagi Masyarakat**

Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi sumber informasi dimasyarakat mengenai pengaruh *current rasio* dan *net profit margin* terhadap harga saham di perusahaan manufaktur.

#### **1.5 Batasan Masalah**

Dalam hal ini penulis membatasi penelitian pada perusahaan-perusahaan Manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016 dan yang mengeluarkan laporan kinerja perusahaan yang di dalamnya terdapat harga saham. Dan saya membatasi penelitian ini hanya pada pengaruh *current ratio* dan *net profit margin* terhadap harga saham (harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham penutupan).

#### **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan merupakan gambaran pembahasan secara singkat dari masing-masing bab yaitu guna memberi penjelasan mengenai isi dari skripsi ini, maka penulis membagi pembahasan kedalam 5 (lima) bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

## **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah serta sistematika penulisan skripsi ini.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini akan menguraikan teori yang digunakan sebagai dasar dalam menganalisa objek penelitian. Hipotesis yang dinyatakan dalam bagian ini harus dirumuskan sesuai dengan tujuan penelitian dan mengidentifikasi variabel-variabel yang diteliti.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian, yang berkaitan dengan masalah penelitian yang akan dikaji yaitu populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, jenis dan sumber data, variabel penelitian, dan metode analisa data.

## **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan tentang hasil analisa data dan pembahasan seputar *current ratio* dan *net profit margin* terhadap harga saham yang membantu penulis dalam menginterpretasikan data yang diteliti, sehingga memudahkan untuk membuat kesimpulan. Hasil analisa data yang dikemukakan pada bagian ini antara lain : uji asumsi dasar regresi (normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, heterokedastisitas) dan uji hipotesis (uji-F dan uji-t).

## **BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI MANAGERIAL DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan dari bab-bab yang ada sebelumnya disertai dengan pemberian saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi penelitian berikutnya.